

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang inovatif menjadi faktor penting mendukung terwujudnya kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas melalui pembaharuan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan kondisi sarana dan prasarana yang berkualitas mewujudkan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan perawatan, evaluasi, serta kerja sama dengan berbagai stakeholder. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan kebijakan sekolah dalam pengelolaan fasilitas pendidikan agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.
3. Dalam pelaksanaan strategi meningkatkan sarana dan prasarana Kepala Sekolah menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan pendanaan dalam pengadaan dan pengembangan sarana pembelajaran. Selain itu, dalam pengelolaan pada penggunaan alat dan mesin praktik secara terus-menerus menyebabkan terjadinya keausan dan kerusakan pada fasilitas praktik. Kendala pada sarana pembelajaran lain yang dihadapi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga menghambat efektivitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti uraikan di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Pihak sekolah seyogyanya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran baik kualitas jaringan internet maupun infrastruktur teknologi informasi dengan memperluas kerja sama dengan dunia industri untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga keterbatasan pendanaan dapat diminimalisir dan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal

2. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah seyogyanya mempertahankan serta memperluas hubungan kerja sama dengan pihak industri sebagai bentuk dukungan terhadap meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran. Serta lebih memaksimalkan evaluasi sarana dan prasarana secara berkala agar kerusakan fasilitas dapat segera ditangani dan tidak menghambat proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian selanjutnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK dikarenakan penelitian ini merupakan hal yang cukup jarang dibahas. Penelitian ini juga bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran.

C. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran” didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini membuktikan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran terbukti bisa meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pesantren Ciwaringin dan hal

ini bisa diterapkan bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang baik.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan suatu kebaruan bagi kajian jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada konteks sekolah menengah kejuruan sebagai kajian terbaru yang relevan untuk diteliti.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini membuktikan bahwa pemerataan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas jaringan internet, dan dukungan pendanaan yang memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, dunia pendidikan perlu terus mendorong kebijakan yang mendukung pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran agar mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa depan.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON